

Lampiran 1

PEMERAN DI DALAM FILM

1. 桂昌院 (Keishouin)



Keishouin adalah ibu dari Tokugawa Tsunayoshi. Keishouin merupakan orang yang mengatur semua urusan di dalam *ōoku*¹, sampai kemudian posisinya digantikan oleh Emonnosuke.

2. 徳川綱吉 (Tokugawa Tsunayoshi)



Tsunayoshi adalah *shogun*² generasi ke lima di dalam garis keturunan Tokugawa. Tsunayoshi adalah suami dari Nobuko, Oden, Yasuko, Oosuke, dan Someko.

3. 信子 (Nobuko)



Nobuko adalah istri pertama Tsunayoshi yang berasal dari kelas bangsawan. Nobuko tidak mempunyai anak dari hasil hubungannya dengan Tsunayoshi.

¹ Kerajaan Dalam (tempat tinggal para wanita *shogun* yang tidak boleh dimasuki oleh laki-laki, kecuali *shogun*).

² Jenderal (orang yang berkuasa pada masa pemerintahan militer atau *bakufu*).

4. お伝 (Oden)



Oden adalah istri kedua Tsunayoshi. Oden melahirkan seorang putra bernama 徳松 (Tokumatsu) dan seorang putri bernama 鶴 (Kaku) untuk Tsunayoshi.

5. 安子 (Yasuko)



Yasuko adalah istri 牧野 成住 (Makino Narizumi) yang merupakan seorang samurai yang mengabdikan pada Tsunayoshi, tetapi Tsunayoshi menginginkan Yasuko menjadi istrinya. Akhirnya Yasuko pun menjadi istri ketiga Tsunayoshi dan Yasuko mempunyai anak bernama 長丸 (Choumaru) yang merupakan hasil dari hubungannya dengan Tsunayoshi.

6. 大典侍 (Oosuke)



Oosuke adalah anak perempuan dari 清閑寺 大納言 (Seikanji Dainagon) yang merupakan seorang *daimyou*³ yang berkuasa di Kyou⁴. Oosuke adalah istri keempat Tsunayoshi yang juga berasal dari kelas bangsawan dan tidak mempunyai anak dari hasil hubungannya dengan Tsunayoshi seperti Nobuko.

³ Tuan tanah penguasa suatu daerah.

⁴ 京 (Kyou) sekarang dikenal dengan nama 京都 (Kyouto).

7. 染子 (Someko)



Someko adalah istri simpanan Yanagisawa yang kemudian masuk ke dalam *ōoku* untuk menjadi istri kelima Tsunayoshi. Anaknya yang bernama 吉里 (Yoshisato) dianggap sebagai anak Tsunayoshi karena tipu muslihat dan permainan dari Yanagisawa. Yoshisato sebenarnya adalah anak kandung Yanagisawa.

8. 柳沢吉保 (Yanagisawa Yoshiyasu)



Yanagisawa adalah seorang samurai yang mengabdikan pada Tsunayoshi dan merupakan orang kepercayaan Tsunayoshi. Yanagisawa adalah dalang dibalik semua peristiwa yang terjadi di dalam *ōoku*.

9. 隆光 (Ryuukou)



Ryuukou adalah seorang biksu yang sangat dipercayai oleh Keishouin. Keishouin selalu mendengarkan dan mempercayai semua perkataan Ryuukou. Semua peristiwa yang terjadi di *ōoku* dapat dikatakan bahwa Ryuukou-lah yang menjadi penyebabnya. Ryuukou dikendalikan oleh Yanagisawa, sedangkan Keishouin sangat mempercayai perkataan Ryuukou. Asalkan Ryuukou yang berkata, tidak peduli darimana asalnya Keishouin pasti percaya.

10. 牧野 成貞 (Makino Narisada)



Narisada adalah seorang pelayan *shougun* yang bertugas untuk mempertunjukkan sandiwara 能 (*Nou*)⁵ pada *shougun*. Narisada adalah ayah Yasuko, ia adalah seorang ayah dan suami yang baik, tetapi karena kekuasaan Tsunayoshi yang sangat besar, ia tidak dapat berbuat apapun saat Tsunayoshi meniduri istrinya dan meminta Yasuko untuk menjadi istrinya.

11. 阿久里 (Aguri)



Aguri adalah istri Narisada dan juga ibu Yasuko. Aguri bunuh diri karena merasa malu tidak dapat melawan saat Tsunayoshi menidurinya. Di saat ia bunuh diri, ia meninggalkan surat wasiat yang meminta Narisada untuk menjaga Yasuko dan kebahagiaan Yasuko bersama dengan suaminya.

12. 徳川 光圀 (Tokugawa Mitsukuni)



Mitsukuni adalah seorang *daimyou* generasi kedua wilayah Mito. Mitsukuni tidak menyukai cara Tsunayoshi memimpin pemerintahannya, karena menurutnya Tsunayoshi tidak dapat memimpin sehingga menyebabkan rakyat semakin menderita. Untuk mengubah pemerintahan dari dalam sedikit demi sedikit, ia dibantu oleh Otowa dan Emonnosuke.

⁵ *Nou* adalah sandiwara yang semua pemainnya menggunakan topeng.

13. 右衛門佐 (Emonnosuke)



Emonnosuke adalah seorang wanita yang berasal dari Kyou. Ia diminta masuk ke dalam *ōoku* oleh Nobuko. Emonnosuke merupakan salah satu orang yang ingin mengubah jalannya pemerintahan yang telah rusak. Ia menggunakan kepintarannya untuk mendapatkan posisi yang ditempati oleh Keishouin.

14. 音羽 (Otowa)



Otowa adalah orang yang melayani Keishouin. Ia membantu Keishouin mengawasi semua hal yang terjadi di dalam *ōoku*, tetapi sebenarnya di belakang layar ia bekerja untuk Mitsukuni, sehingga semua hal yang ia ketahui ia memberi tahu Mitsukuni lebih banyak dibandingkan Keishouin.

Lampiran 2

RINGKASAN CERITA FILM

Episode 1

Cerita ini dimulai dengan 桂昌院 (Keishouin) yang berniat mencari 徳川綱吉 (Tokugawa Tsunayoshi) istri yang baru untuk melahirkan anak sebagai pewaris keturunannya. Tsunayoshi sebenarnya sudah mempunyai pewaris keturunannya yang bernama 徳松 (Tokumatsu) dari istrinya yang bernama お伝 (Oden), tetapi seorang biksu yang bernama 隆光 (Ryuukou) mengatakan bahwa Tokumatsu telah diliputi oleh bayangan kematian, maka Keishouin sebagai ibunya Tsunayoshi pun mulai mencari istri baru untuk Tsunayoshi supaya pewaris keturunannya tidak hanya Tokumatsu seorang. Keishouin dibantu oleh 柳沢吉保 (Yanagisawa Yoshiyasu) yang merupakan orang kepercayaan Tsunayoshi dalam usahanya mencari istri baru untuk Tsunayoshi.

Yanagisawa melihat adanya kesempatan untuk mencari istri baru bagi Tsunayoshi setelah pertunjukan 能 (*Nou*)¹ yang dilakukan oleh 牧野成貞 (Makino Narisada), sehingga ia pun menyarankan Tsunayoshi untuk pergi ke rumah Narisada melakukan pertunjukan *Nou*, dan hal ini disambut baik oleh Tsunayoshi. Saat Tsunayoshi pergi ke rumah Narisada, ia memutuskan untuk bermalam di rumah Narisada setelah melakukan pertunjukan *Nou*. Tsunayoshi

¹ *Nou* adalah sandiwara yang semua pemainnya menggunakan topeng.

memilih 阿久里 (Aguri) yang merupakan istri Narisada untuk melayani dan menemaninya menghabiskan malam, bukan wanita lain yang telah disiapkan Narisada. Di saat Aguri menemani Tsunayoshi menghabiskan malam bersama inilah ia dinodai oleh Tsunayoshi. Setiap kali Tsunayoshi datang ke rumah Narisada untuk melakukan pertunjukkan *Nou*, ia selalu meminta Aguri untuk menemaninya menghabiskan malam bersama, sehingga Aguri pun selalu dinodai oleh Tsunayoshi setiap kali ia menemani Tsunayoshi.

Suatu malam, Tsunayoshi melihat Aguri menangis secara diam-diam, dan dari sinilah ia pun tidak pernah meminta Aguri untuk menemaninya menghabiskan malam bersama lagi. Tsunayoshi bahkan memberikan Aguri hadiah berupa uang yang jumlahnya besar sebagai balasan karena selama ini Aguri telah menemaninya menghabiskan malam bersama. Di saat inilah ia melihat 安子 (Yasuko) yang merupakan anak dari Narisada. Tsunayoshi tertarik pada Yasuko karena wajah Yasuko yang mirip dengan Aguri, sehingga Tsunayoshi pun meminta pada Narisada untuk menjadikan Yasuko sebagai istrinya. Awalnya Narisada menolak permintaan Tsunayoshi karena Yasuko telah mempunyai suami, tetapi karena Tsunayoshi mengancam akan menghancurkan keluarga Narisada, Narisada pun akhirnya terpaksa menuruti permintaan Tsunayoshi.

Saat Narisada memberitahu Yasuko bahwa Tsunayoshi menginginkan dirinya untuk menjadi istrinya, Yasuko dan suaminya yang bernama 牧野 成住 (Makino Narizumi) menolak. Narizumi bahkan berniat untuk bunuh diri dengan

cara 腹切り (*harakiri*)², tetapi niatnya ini dihalangi oleh Yasuko. Yasuko menghalangi Narizumi untuk *harakiri* karena setelah Narizumi *harakiri* pun dirinya tetap akan menjadi istri Tsunayoshi, karena tidak ada yang dapat melawan perintah Tsunayoshi. Aguri yang merupakan ibu Yasuko meninggal dengan cara bunuh diri karena telah merasa sangat malu dirinya telah dinodai oleh Tsunayoshi, meninggalnya Aguri bertepatan saat adanya kabar bahwa Tsunayoshi berniat menjadikan Yasuko istrinya.

Yasuko akhirnya masuk ke dalam 大奥 (*ōoku*)³ dan menjadi istri Tsunayoshi yang ketiga. Untuk pertama kalinya Yasuko bertemu dengan Oden yang merupakan ibu dari dua orang anak Tsunayoshi yang bernama Tokumatsu dan 鶴 (Kaku). Saat pertama kali bertemu dengan Oden, Yasuko telah merasakan adanya rasa permusuhan dari Oden terhadap dirinya. Akhirnya tibalah saat Yasuko untuk tidur bersama dengan Tsunayoshi. Yasuko yang berniat untuk membalaskan dendam ibunya, akan membunuh Tsunayoshi dengan cara menyerang Tsunayoshi pada saat tidur.

Episode 2

Yasuko yang berniat untuk membunuh Tsunayoshi dicegah oleh 音羽 (Otowa) yang merupakan orang suruhan Keishouin untuk mengawasi Yasuko di dalam *ōoku*. Otowa memberi tahu Yasuko akan akibat dari tindakannya jika

² Bunuh diri dengan cara membelah perut, biasanya disebut juga dengan 切腹 (*seppuku*).

³ Kerajaan Dalam (tempat tinggal para wanita, hanya *shougun* yang diizinkan untuk memasukinya, laki-laki lain tidak boleh).

membunuh Tsunayoshi yang merupakan seorang *shougun*⁴. Malam itu pun Tsunayoshi terbebas dari kematian karena Yasuko tidak jadi membunuhnya.

Tsunayoshi merupakan seorang *shougun* yang suka bersenang-senang. Hampir setiap hari Tsunayoshi selalu mengadakan pesta, Yasuko pun selalu ikut hadir di dalam pesta yang dibuat oleh Tsunayoshi. Di dalam suatu pesta di siang hari, Oden sengaja menumpahkan teh ke baju Yasuko saat akan menuangkan teh untuk Yasuko. Oden kemudian membawa Yasuko untuk bertukar pakaian, tetapi di dalam kamar ganti, Oden justru berniat untuk membunuh Yasuko. Yasuko benar-benar akan meninggal jika saat itu Tsunayoshi tidak datang mencarinya.

Tsunayoshi mencari Yasuko karena dia ingin bersama dengan Yasuko saat petir menggelegar, dia merasa aman ketika bersama dengan Yasuko. Tsunayoshi pun menceritakan kepada Yasuko mengapa ia takut dengan petir dan mengapa ia dapat menyukai Aguri. Sebabnya adalah ketika dulu ia masih kecil, ia pernah dikurung di gudang oleh ibunya karena telah bolos pelajaran *rongo*⁵. Saat dikurung itulah petir menyambar dan membakar pohon yang terletak di halaman. Ia menangis, tetapi tidak ada seorang pun yang datang. Hanya Aguri yang datang menenangkan dirinya.

Yasuko kemudian bertemu dengan 信子 (Nobuko) yang merupakan istri pertama Tsunayoshi. Nobuko memberitahu Yasuko supaya berhati-hati pada

⁴ Jenderal (orang yang berkuasa pada masa pemerintahan militer atau *bakufu*).

⁵ *Rongo* adalah *Analects*, ini adalah salah satu dari Buku Empat Serangkai yang terdiri dari ajaran-ajaran Konfusius.

orang-orang yang berada di dalam *ōoku*. Nobuko juga memberitahu tentang hobi Tsunayoshi yang senang bermain dengan wanita.

Tsunayoshi kemudian mempertemukan Yasuko dan Narizumi. Walaupun Narizumi telah menikah lagi dengan wanita lain yang merupakan hadiah dari Tsunayoshi, Narizumi tetap tidak dapat melupakan Yasuko. Demikian pula dengan Yasuko, ia tetap tidak dapat melupakan Narizumi walaupun ia telah menjadi istri ketiga Tsunayoshi. Yasuko dan Narizumi pun akhirnya bersepakat bertemu lagi di kuil saat Yasuko melakukan kunjungan ke kuil.

Hari yang dinantikan pun tiba, Yasuko dan Narizumi pergi melarikan diri bersama-sama. Mereka berniat untuk bunuh diri bersama, tetapi niat itu diurungkan Narizumi karena Yasuko sedang mengandung anak Tsunayoshi. Yasuko tidak peduli, ia tetap ingin bunuh diri bersama Narizumi. Narizumi menolak niat Yasuko untuk bunuh diri bersama dirinya. Saat mereka sedang bertengkar karena perbedaan pendapat, datanglah sekelompok prajurit menangkap Yasuko dan Narizumi. Hal ini kemudian diketahui oleh Tsunayoshi.

Yasuko dan Narizumi dibawa ke rumah Yanagisawa. Di rumah Yanagisawa, Yasuko diperiksa oleh tabib dan dinyatakan hamil. Yasuko tidak diberi hukuman, karena Yasuko dianggap pergi ke kuil untuk bersyukur dirinya sedang mengandung, tetapi Narizumi dijatuhkan hukuman mati. Narizumi sempat berpesan pada Yasuko untuk terus bertahan hidup dan mendapatkan kekuasaan untuk melindungi dirinya sendiri dan anak di dalam kandungannya, karena Narizumi tidak dapat melindungi dirinya lagi.

Episode 3

Berita kehamilan Yasuko telah menyebar dengan cepat di dalam *ōoku*, sehingga hampir semua orang di dalam *ōoku* telah mengetahui bahwa Yasuko sedang mengandung anak Tsunayoshi. Keishouin kemudian pergi ke tempat Ryuukou untuk menanyakan perihal seputar kehamilan Yasuko. Ryuukou mengatakan bahwa anak yang akan dilahirkan Yasuko adalah anak laki-laki, tetapi ia meminta Keishouin untuk berhati-hati, karena anak yang akan dilahirkan Yasuko dibayangi oleh banyak bahaya.

Narisada pun kemudian diberikan kedudukan yang lebih tinggi dibanding sebelumnya oleh Tsunayoshi. Hal ini dikarenakan Narisada adalah kakek dari anak yang akan dilahirkan Yasuko, sehingga untuk menghormati Narisada sebagai ayah, Tsunayoshi pun menaikkan jabatannya.

Beberapa hari kemudian, Yanagisawa mengundang Tsunayoshi untuk datang ke rumahnya. Tsunayoshi pun datang bertamu ke rumah Tsunayoshi, dan di sana ia tertarik dengan 染子 (Someko) yang merupakan selir Yanagisawa. Yanagisawa pun meminta Someko untuk menemani Tsunayoshi menghabiskan malam. Someko setuju karena itu adalah permintaan dari Yanagisawa, tetapi ia meminta barang yang sering dibawa Yanagisawa untuk ia bawa saat menemani Tsunayoshi menghabiskan malam bersama di kamar tidur.

Esok harinya Oden meminta Keishouin untuk menyampaikan pada Tsunayoshi supaya mengangkat anaknya sebagai pewaris Tsunayoshi. Di lain pihak, Nobuko mengajak Yasuko untuk bekerja sama dengan dirinya menghancurkan Oden. Yasuko menolak ajakan Nobuko, sehingga Nobuko pun

mengajak Yasuko menemui 右衛門佐 (Emonnosuke). Emonnosuke adalah orang yang dipanggil Nobuko untuk datang dan masuk ke dalam *ōoku* untuk mengubah *ōoku* yang sudah kacau. Emonnosuke bersedia masuk ke dalam *ōoku* asalkan ia dapat memperoleh kedudukan Keishouin yang mengatur *ōoku*, karena menurutnya percuma saja bila ia masuk ke dalam *ōoku* dengan kedudukan yang lebih rendah dari Keishouin. Kedudukan yang lebih rendah dari Keishouin membuat dirinya tidak dapat mengubah *ōoku* yang telah kacau.

Setengah tahun telah berlalu dan diadakan pesta untuk mensyukuri kehamilan Yasuko. Sesaat sebelum diadakannya pesta untuk Yasuko, Yanagisawa secara tidak langsung telah memberikan ide kepada Oden untuk mencelakakan Yasuko. Saat diadakan pesta untuk Yasuko, Narisada diminta Tsunayoshi untuk melakukan pertunjukan yang konyol. Yasuko yang tidak tahan melihat ayahnya melakukan pertunjukan konyol pun akhirnya meninggalkan pesta. Keishouin kemudian memberikan hukuman pada Yasuko karena kelakuannya yang meninggalkan pesta sebelum selesai. Hukuman Keishouin kepada Yasuko adalah Yasuko diminta untuk merenungkan kembali perbuatan yang telah dilakukannya.

Yasuko berniat untuk merenungkan perbuatannya sembari berjalan-jalan di taman. Di tengah perjalanan ia bertemu dengan ayahnya, sehingga ayahnya pun mengikuti Yasuko pergi ke taman. Oden kemudian mengundang Yasuko untuk melihat bunga bersama-sama dan Yasuko pun memenuhi undangan Oden, sehingga ia pergi ke tempat Oden dengan menuruni tangga berbatu yang licin. Saat menuruni tangga batu itu, Yasuko terpeleset karena tali sandalnya yang

putus. Untung saja saat Yasuko terpeleset ada ayahnya yang melindungi dirinya, sehingga ia tidak mengalami luka yang parah. Beberapa hari setelah kejadian Yasuko yang terjatuh dari tangga, Yasuko meminta Tsunayoshi untuk mengundang Emonnosuke masuk ke dalam *ōoku*.

Episode 4

Tsunayoshi kemudian mengundang Emonnosuke untuk masuk ke dalam *ōoku*. Akhirnya Emonnosuke pun datang ke *ōoku* dan mulai tinggal di *ōoku* untuk melaksanakan tugasnya. Tugas Emonnosuke selain melayani Nobuko adalah memberikan pelajaran pada wanita-wanita yang berada di dalam *ōoku*.

Emonnosuke pergi memberi salam kepada Keishouin pada hari pertama ia memasuki *ōoku*, tetapi ia tidak pergi memberi salam kepada Oden. Hal ini sempat dipermasalahkan oleh Oden. Namun, setelah mendengar penjelasan dari Yasuko, bahwa Emonnosuke memperhatikan tata susila, jadi ia tidak memberi salam kepada Oden. Sebabnya adalah ia menghormati kedudukan Nobuko yang lebih tinggi dari Oden sehingga ia tidak pergi memberi salam kepada Oden.

Seiring berlalunya waktu, Tsunayoshi pun tertarik dengan Emonnosuke. Disertai dengan dukungan Keishouin, akhirnya Tsunayoshi pun memutuskan untuk menjadikan Emonnosuke selirnya. Keishouin menyetujui Tsunayoshi untuk mengangkat Emonnosuke sebagai selir karena ia telah mengetahui Emonnosuke mengincar kedudukannya sebagai orang yang mengatur *ōoku*. Jika Emonnosuke menjadi selir Tsunayoshi maka ia tidak dapat menduduki jabatan Keishouin.

Emonnosuke pun akhirnya mencari Tsunayoshi perihal pengangkatan dirinya menjadi selir. Ia menolak Tsunayoshi dengan cara menggunakan *rongo* yang mengatakan seharusnya melakukan hal yang menguntungkan semua orang dahulu baru melakukan hal yang menguntungkan diri sendiri. Emonnosuke mengatakan bahwa dirinya ingin mendapatkan ilmu setinggi-tingginya baru kemudian menjadi selir Tsunayoshi. Hal ini ia lakukan karena ia ingin membantu Tsunayoshi mengurus pemerintahan dari balik layar. Perkataan Emonnosuke inilah yang justru membuat Tsunayoshi mengangkat dirinya menjadi orang yang mengurus *ōoku* menggantikan Keishouin.

Oden tidak senang dengan kedudukan Emonnosuke yang baru. Oden berpikiran bahwa Yasuko bekerja sama dengan Emonnosuke untuk membuat anaknya yang akan lahir nanti menjadi pewaris Tsunayoshi. Pemikirannya inilah yang kemudian menyebabkan Oden mencelakakan Yasuko untuk yang kedua kalinya. Oden meminta Yasuko untuk mengikuti dirinya ke suatu ruangan, di sana ia mendorong Yasuko masuk ke dalam sebuah bak besar. Yasuko pun hampir tenggelam di bak besar itu. Oden pun kemudian lari meninggalkan Yasuko yang tenggelam di dalam bak besar itu dan mengunci ruangan tempat Yasuko tenggelam.

Episode 5

Akhirnya Yasuko dapat keluar dari bak besar itu dan ia pun langsung berteriak minta tolong, tetapi tidak ada yang mendengar teriaknya. Yasuko pun mulai putus asa, tetapi di saat ia mulai putus asa, ia teringat dengan

perkataan Narizumi dan Aguri yang meminta ia untuk tetap melanjutkan hidup dan terus hidup berbahagia. Akhirnya Yasuko pun berjuang untuk dapat keluar dari ruangan tersebut, ia keluar dari ruangan itu dengan menggunakan tusuk konde almarhum ibunya. Yasuko yang berhasil keluar dari ruangan itu ditemukan oleh Otowa. Peristiwa ini menyebabkan Yasuko melahirkan lebih cepat daripada waktu yang telah diperkirakan.

Akhirnya Yasuko melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama 長丸 (Choumaru). Keishouin sangat senang dengan kelahiran Choumaru. Tsunayoshi pun senang dengan kelahiran Choumaru, sehingga hampir setiap hari ia menemani Yasuko dan Choumaru menghabiskan waktu.

Keishouin yang melihat Tsunayoshi tiap hari pergi menemani Yasuko dan Choumaru pun akhirnya menegur Tsunayoshi. Keishouin meminta supaya Tsunayoshi pun lebih memperhatikan Oden, dengan alasan Oden masih muda jadi kemungkinannya untuk dapat melahirkan anak laki-laki masih ada. Malam harinya Tsunayoshi pun pergi ke tempat Oden, tetapi di sana ia dikesalkan oleh tingkah laku Oden yang meminta Tsunayoshi mengangkat Tokumatsu sebagai pewaris keturunannya.

Yanagisawa yang mengetahui bahwa Tsunayoshi sedang bosan, kembali mengundang Tsunayoshi untuk datang ke rumahnya dan menghabiskan malam bersama Someko. Malam hari setelah Someko melayani Tsunayoshi, ia bunuh diri dengan cara melilitkan kain di lehernya. Akan tetapi hal ini diketahui Tsunayoshi dan dicegah Tsunayoshi. Tsunayoshi kemudian memberitahu Yanagisawa. Akhirnya setiap malam Yanagisawa selalu menemani Someko

menghabiskan malam bersama untuk menebus kesalahannya yang telah memaksa Someko untuk melayani Tsunayoshi di malam hari.

Beberapa bulan telah berlalu, diadakanlah pesta untuk mensyukuri Choumaru yang telah tumbuh menjadi besar. Seusai diadakan pesta, Yanagisawa pun datang menemui Oden di kediamannya. Lagi-lagi Yanagisawa memberikan ide kepada Oden untuk berbuat jahat. Ia memberikan Oden ide untuk mencelakakan Choumaru dengan buah plum yang beracun.

Oden memberikan buah plum pada anaknya dan meminta anaknya untuk memberikan buah plum itu pada Choumaru. Belum sempat Tokumatsu memberikan buah plum pada Choumaru, Choumaru telanjur terjatuh karena terlalu asyik bermain dengan Tokumatsu.

Beberapa hari kemudian Tokumatsu dan Oden datang berkunjung ke tempat Yasuko untuk menjenguk Choumaru. Saat Yasuko dan Oden tengah mengobrol, datang utusan Nobuko yang meminta Yasuko untuk datang ke tempatnya. Yasuko pun meninggalkan Choumaru bersama dengan pengasuhnya dan Oden. Oden yang melihat buah plum yang ada di teras Yasuko membuatnya kembali mempunyai niat jahat pada Choumaru. Oden meminta pengasuh Choumaru untuk pergi mencuci mainan Choumaru yang telah kotor. Di saat inilah ia memaksa Choumaru untuk menelan buah plum beracun tersebut, tetapi melihat Choumaru yang tersiksa akibat tersedak buah plum tersebut, Oden pun membantu Choumaru memuntahkan buah plum tersebut, dan setelah itu Oden langsung pergi meninggalkan ruangan Yasuko.

Yasuko yang kembali ke ruangnya sangat terkejut melihat Choumaru yang sudah tergeletak tidak bertenaga. Yasuko sangat panik melihat keadaan Choumaru, sampai-sampai Otowa yang meminta orang untuk memanggil tabib memeriksa Choumaru.

Episode 6

Keishouin yang mendengar Choumaru sedang sakit langsung pergi ke tempat Ryuukou untuk mendoakan kesembuhan bagi Choumaru. Tabib pun datang untuk mengobati Choumaru, tetapi Choumaru tidak dapat diselamatkan. Keishouin menyalahkan Yasuko karena kematian Choumaru, tetapi Tsunayoshi membela Yasuko. Akhirnya Yasuko memberitahu Keishouin bahwa Oden yang telah menyebabkan kematian Choumaru, karena sewaktu ia pergi ia meninggalkan Choumaru dengan Oden. Keishouin dan Tsunayoshi pun pergi menanyakan perihal ini pada Oden setelah mendengar cerita Yasuko, tetapi mereka tidak mendapatkan hasil apapun setelah menemui Oden.

Keishouin kemudian meminta orang-orang untuk membakar semua barang milik Choumaru, sehingga Choumaru dianggap tidak pernah lahir ke dunia. Yasuko yang mengetahui tindakan Keishouin ini pun protes pada Keishouin, tetapi Keishouin mengatakan bahwa ini adalah kehendak dari Ryuukou. Ryuukou mengatakan bahwa Choumaru membawa kesialan, dan untuk menghilangkan kesialan itu semua barang-barang milik Choumaru harus dibakar. Tidak lama setelah kematian Choumaru, Tokumatsu diangkat sebagai

pewaris keturunan Tsunayoshi. Oden pun tampak bergembira hati karena merasa telah menang dari Yasuko.

Keesokan harinya Keishouin mengundang 清閑寺 大納言 (Seikanji Dainagon) yang merupakan seorang *daimyou*⁶ yang berkuasa di Kyou⁷ dan putrinya yang bernama 大典侍 (Oosuke). Keishouin mengundang Oosuke untuk meminta ia menjadi selir Tsunayoshi. Oosuke menyetujui permintaan Keishouin, tetapi ia juga mempunyai syarat untuk menyetujui permintaan Keishouin, yaitu ia ingin dibangun tempat tinggal sendiri yang tidak bergabung dengan tempat tinggal istri-istri Tsunayoshi yang lainnya. Permintaan Oosuke ini disetujui oleh Keishouin, sehingga dimulailah pembangunan tempat tinggal untuk Oosuke dan keesokan harinya Oosuke pun masuk ke dalam *ōoku*.

Oden tidak senang dengan kehadiran Oosuke, sehingga ia merusak tempat tinggal Oosuke yang sedang dibangun dengan melemparkan bola milik Tokumatsu. Tokumatsu pergi mencari bola yang telah dilemparkan ibunya. Di saat ia mencari bola, ia menyenggol tiang kayu yang diletakan di pinggir bangunan. Tiang kayu itu pun jatuh dan hampir menimpa Tokumatsu jika saja saat itu Yasuko tidak datang menolong. Yasuko melindungi Tokumatsu dari tiang kayu, sehingga dirinyalah yang tertimpa tiang kayu.

Walaupun Tokumatsu tidak secara langsung tertimpa tiang kayu, tetapi kakinya terluka terkena tiang kayu, sehingga malam harinya Tokumatsu demam tinggi. Tabib pun dipanggil untuk mengobati Tokumatsu, tetapi tabib itu tidak

⁶ Tuan tanah penguasa suatu daerah.

⁷ 京(Kyou) sekarang dikenal dengan nama 京都(Kyoto).

dapat berbuat banyak. Di lain tempat dengan waktu yang sama, Someko selirnya Yanagisawa yang sedang mengandung, telah melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama 吉里 (Yoshisato).

Episode 7

Pada akhirnya Tokumatsu yang merupakan satu-satunya pewaris Tsunayoshi pun meninggal dunia. Oden tampak sangat terguncang setelah kematian Tokumatsu, sehingga saat ia berjalan-jalan di beranda ia memakan buah plum beracun yang ada di halamannya. Oden berpikir bahwa penyebab kematian Tokumatsu adalah karena kesalahannya yang telah memaksa Choumaru memakan buah plum yang beracun. Oleh sebab itu Oden pun memakan buah plum beracun dengan harapan Tokumatsu dapat hidup kembali dan dapat bersama-sama dengan dirinya lagi.

Di lain pihak, Yasuko mulai berpikir bahwa kematian Choumaru bukan karena disebabkan oleh Oden. Yasuko mulai berpikir bahwa kematian Choumaru mungkin disebabkan oleh Nobuko. Alasan Yasuko berpikir seperti itu adalah karena saat Yasuko dan Oden berkelahi, Yasuko melihat Nobuko tersenyum dari kejauhan. Selain itu Yasuko juga ingat saat Nobuko memanggilnya ke tempatnya, tetapi Nobuko tidak berada di tempat. Padahal saat itu Nobuko yang memanggil, tetapi mengapa justru saat itu ia tidak berada di tempat.

Hal inilah yang kemudian membuat Yasuko curiga pada Nobuko, sehingga ia pun kemudian menceritakan dugaannya kepada Emonnosuke.

Ternyata Emonnosuke justru mencurigai Yanagisawa sebagai otak dibalik semua peristiwa yang telah terjadi. Alasan Emonnosuke mencurigai Yanagisawa adalah karena ia merasa Yanagisawa cukup terhalangi langkahnya untuk mencapai puncak karena adanya pewaris-pewaris Tsunayoshi.

Di sisi lain, ternyata Oosuke memfitnah Yasuko yang menyebabkan kematian Choumaru. Oosuke mengatakan bahwa ia yang melihat sendiri Yasuko menjatuhkan tiang kayu itu saat melihat Tokumatsu. Oosuke juga menyarankan Keishouin untuk mengusir Yasuko keluar dari *ōoku* karena ia menganggap Yasuko pembawa sial, tetapi hal ini ditentang oleh Tsunayoshi. Tsunayoshi tidak percaya bahwa Yasuko adalah wanita seperti yang dikatakan oleh Oosuke.

Untuk menghilangkan rasa bosan, Tsunayoshi kemudian pergi memancing dengan Yanagisawa. Di saat Tsunayoshi memancing tiba-tiba datang seekor anjing hitam yang datang mendekat. Tsunayoshi melarang para pengawalnya membunuh anjing tersebut karena masih masa berkabung Tokumatsu. Anjing hitam itu diberi nama Takemaru dan kemudian dibawa pulang oleh Tsunayoshi ke kastilnya.

Ryuukou yang mendengar Tsunayoshi membawa pulang anjing hitam kemudian memberitahu Tsunayoshi dan Keishouin bahwa mereka harus memperlakukan anjing dengan baik. Ryuukou mengatakan bahwa kemalangan yang selama ini terjadi karena anjing liar banyak yang terbunuh, sedangkan Tsunayoshi lahir pada tahun anjing sehingga hal ini mempengaruhi kehidupan Tsunayoshi. Ryuukou juga mengatakan bahwa bila memperlakukan anjing dengan baik maka Tsunayoshi akan segera mendapatkan pewaris keturunan

yang baru. Oleh karena inilah maka ditetapkan peraturan baru kepada rakyat Edo untuk mengasihi makhluk hidup dan dilarang membunuh atau menyakiti anjing. Barang siapa yang melanggar maka akan dijatuhi hukuman mati.

Kesedihan Tsunayoshi akan kematian Choumaru dan Tokumatsu tidak pernah dapat hilang. Selain itu banyak hal yang terjadi pula di dalam masa pemerintahannya, sehingga hal ini membuat Tsunayoshi jatuh sakit. Saat Tsunayoshi sedang sakit, Emonnosuke datang menemui Yasuko dan meminta Yasuko untuk membunuh Tsunayoshi dengan mencampurkan racun ke dalam air yang akan diminumnya. Emonnosuke mengatakan bahwa semua kekacauan yang terjadi disebabkan karena Tsunayoshi selalu dikendalikan oleh Keishouin dan juga Yanagisawa. Oleh sebab itu Tsunayoshi harus dibunuh supaya semua kekacauan yang terjadi selama ini dapat dihentikan.

Akhirnya terjadi perang batin di dalam diri Yasuko. Yasuko bingung apakah dirinya harus membunuh Tsunayoshi atau tidak. Di saat Yasuko bingung, diadakanlah pertemuan untuk membahas siapa yang pantas untuk menjadi *shougun* yang baru menggantikan Tsunayoshi. Saat pertemuan inilah Yanagisawa mengatakan bahwa Tsunayoshi masih memiliki seorang pewaris yang didapatkannya dari Someko sewaktu Tsunayoshi pergi mengunjungi rumahnya.

Episode 8

Pada akhirnya diputuskan untuk memberitahukan kepada Tsunayoshi bahwa ia masih mempunyai seorang anak laki-laki. Hal ini pun langsung

diketahui oleh semua orang yang berada di dalam *ōoku*. Emonnosuke kemudian meminta kembali racun yang pernah ia berikan kepada Yasuko. Emonnosuke mengatakan bahwa jika sekarang membunuh Tsunayoshi tidak ada gunanya dan hal ini hanya akan membuat Yanagisawa semakin senang.

Tak beberapa lama kemudian Someko dan Yoshisato masuk ke dalam *ōoku*, Yanagisawa pun ditunjuk sebagai pengawas dan pelindung Yoshisato. Tsunayoshi pun berangsur-angsur sembuh dari sakitnya setelah mengetahui ia mempunyai pewaris keturunannya.

Di lain pihak, Someko mengatakan bahwa ia senang karena dirinya dapat berguna bagi Yanagisawa. Ia mengatakan asalkan demi Yanagisawa ia akan melakukan apapun. Bahkan jika harus berbohong mengenai Yoshisato yang bukan anak kandung Tsunayoshi.

Munculnya Yoshisato membuat peraturan untuk mengasihi makhluk hidup menjadi lebih ketat daripada sebelumnya. Rakyat pun semakin dibuat susah karena peraturan baru ini. Hal ini kemudian membuat Tokugawa Mitsukuni mengirimkan Tsunayoshi sebuah mantel bulu dari anjing hitam. Mantel bulu dari Mitsukuni membuat gempar semua orang yang berada di *ōoku*. Semua orang menganggap bahwa mantel bulu itu adalah bulu dari Takemaru, sehingga semuanya takut dihukum oleh Tsunayoshi. Akhirnya Yasuko yang mengakui bahwa ia yang membunuh Takemaru.

Di saat Yasuko akan diberi hukuman karena telah membunuh Takemaru, Emonnosuke datang mengatakan bahwa Yoshisato bukanlah anak Tsunayoshi. Ia mengatakan bahwa Someko pergi mengunjungi kuil untuk berdoa bagi anak

yang ada di dalam kandungannya pada bulan enam tahun yang lalu. Ini berarti Yoshisato bukan anak Tsunayoshi karena pada saat itu Tsunayoshi belum pergi mengunjungi rumah Yanagisawa. Perkataan Emonnosuke diperkuat dengan catatan tanggal kunjungan yang berasal dari kuil yang dikunjungi oleh Someko, tetapi Keishouin tidak percaya dengan perkataan Emonnosuke. Keishouin malah menganggap bahwa Emonnosuke bekerja sama dengan Mitsukuni untuk menghancurkan Tsunayoshi.

Keberadaan Yoshisato membuat kedudukan Yanagisawa semakin tinggi dan kuat. Yanagisawa bahkan memberikan Keishouin gelar wanita yang mempunyai kedudukan paling tinggi, sehingga posisi Keishouin di dalam *ōoku* pun semakin kuat. Kemudian diadakanlah sebuah pesta syukuran untuk Keishouin atas gelar baru yang telah didapatkannya.

Di dalam pesta itu, Keishouin menyadari bahwa Yoshisato bukanlah anak Tsunayoshi, melainkan anak Yanagisawa. Keishouin melihat persamaan antara Yanagisawa dan Yoshisato, yaitu mereka sama-sama menggunakan tangan kiri sebagai tangan utama mereka. Hal ini membuat Keishouin mengalami serangan jantung sehingga ia pingsan di tengah-tengah pesta.

Episode 9

Yanagisawa yang melihat Yasuko sepertinya telah mengetahui fakta yang sebenarnya, membawa Yasuko ke rumahnya dan mempertemukan Yasuko dengan Narizumi yang dikiranya telah meninggal. Yanagisawa mengancam

Yasuko akan membunuh Narizumi jika Yasuko mengatakan fakta yang sebenarnya tentang Yoshisato.

Kesehatan Keishouin dari hari ke hari semenjak pesta waktu itu terus-menerus melemah. Keishouin sebenarnya telah mengetahui bahwa Yoshisato bukan anak Tsunayoshi, tetapi ia menutupi hal ini. Keishouin menutupi fakta yang sebenarnya tentang Yoshisato karena memikirkan keadaan Tsunayoshi. Kematian Choumaru dan Tokumatsu sudah merupakan suatu pukulan yang berat bagi Tsunayoshi, karena itu Tsunayoshi akan hancur jika menerima pukulan lagi. Keishouin pun akhirnya meninggal dunia setelah meminta Tsunayoshi untuk mengangkat Yoshisato sebagai pewaris keturunannya dan setelah meminta Yasuko untuk menjaga Tsunayoshi menggantikan dirinya.

Akhirnya Yoshisato pun dilantik sebagai pewaris keturunan Tsunayoshi. Semakin lama Yoshisato semakin tumbuh dewasa menyerupai Yanagisawa. Hal ini membuat Someko semakin cemas, sehingga ia meminta Yanagisawa untuk membunuh dirinya sebelum ia tidak sengaja mengatakan fakta yang sebenarnya tentang Yoshisato. Someko mengatakan bahwa Yanagisawa tidak akan dituduh sebagai pembunuh dirinya, karena ia akan meninggalkan surat wasiat sehingga dirinya dianggap bunuh diri. Yanagisawa pun mengabulkan permintaan Someko untuk membunuh dirinya.

Di waktu yang sama, Yasuko memberitahu Tsunayoshi bahwa Yoshisato bukanlah anaknya. Jawaban Tsunayoshi ternyata sangat mengejutkan. Tsunayoshi mengatakan bahwa ia telah mengetahui bahwa Yoshisato bukanlah anaknya, tetapi demi Keishouin-lah ia menutupi fakta ini. Yasuko mengatakan

bahwa Keishouin sendiri demi melindungi Tsunayoshi barulah menutupi fakta yang sebenarnya tentang Yoshisato. Tsunayoshi pun tertawa getir, karena ternyata Keishouin pun melakukan hal yang sama dengan dirinya.

Episode 10

Di saat Tsunayoshi dan Yasuko sedang berbicara mengenai Yoshisato, datanglah seorang pelayan memberitahu bahwa Someko telah bunuh diri dan meninggalkan surat wasiat yang berbunyi bahwa Yoshisato adalah anak Tsunayoshi bukan Yanagisawa. Tsunayoshi dan Yasuko pun segera pergi ke ruangan Someko setelah melihat surat wasiat yang ditulis Someko.

Situasi di dalam *ōoku* setelah kematian Someko ternyata semakin parah, sehingga Nobuko dan Emonnosuke meminta sekali lagi kepada Yasuko untuk meracuni Tsunayoshi. Kali ini Yasuko langsung menolak dengan tegas. Di tengah pembicaraan antara Yasuko, Nobuko dan Emonnosuke; tiba-tiba Oosuke masuk dan ikut di dalam pembicaraan mereka. Oosuke mengatakan bahwa dirinya sedang mengandung anak Tsunayoshi, sehingga mereka tidak perlu khawatir akan pewaris keturunan yang palsu, karena ia akan segera melahirkan pewaris keturunan Tsunayoshi yang sah.

Nobuko yang mendengar bahwa Oosuke sedang hamil pun merasa iri, sehingga pada malam harinya ia mencoba untuk membakar kamar Oosuke, tetapi bukan kamar Oosuke yang terbakar, melainkan dirinya yang terbakar karena api membakar kimono yang dipakainya. Nobuko pun terluka parah, hampir seluruh tubuhnya dibalut perban. Tsunayoshi pun kemudian pergi

menjenguk Nobuko. Nobuko meminta Tsunayoshi untuk membantunya meminum obat. Obat yang diambilkan oleh Tsunayoshi sebenarnya adalah racun. Nobuko juga meminta Tsunayoshi untuk membantunya minum obat dari mulut ke mulut. Akan tetapi, di saat Tsunayoshi telah memberikan sebagian racun itu kepada Nobuko, Nobuko tiba-tiba menahan mulut Tsunayoshi dengan tanganya. Nobuko melakukan ini supaya Tsunayoshi menelan racun yang sama dengan yang telah ia minum. Nobuko kemudian mengakui bahwa ia yang membunuh Choumaru dengan cara meminumkan racun yang didapatkannya dari Yanagisawa kepada Choumaru. Tsunayoshi pun berada dalam keadaan kritis akibat sedikit meminum racun tersebut.

Di lain tempat, Otowa pergi ke rumah Yanagisawa untuk menemui Narizumi. Otowa memberikan narizumi pedang kecil dan memberitahu Narizumi bahwa Yanagisawa telah membunuh anak Yasuko dan pewaris keturunan Tsunayoshi yang lainnya, bahkan Yanagisawa saat ini membohongi orang lain tentang pewaris keturunan Tsunayoshi yang sekarang. Narizumi yang mendengar hal ini pun akhirnya menyerang Yanagisawa saat Yanagisawa datang menemuinya, tetapi ia kalah melawan Narizumi. Yanagisawa berhasil membunuh Narizumi dan mengatakan kepada Yasuko bahwa Tsunayoshi yang membunuh Narizumi.

Yasuko sempat merasa dendam lagi pada Tsunayoshi, tetapi akhirnya ia diberitahu kenyataan yang sebenarnya oleh Otowa. Otowa mengatakan bahwa Yanagisawa-lah yang telah membunuh Narizumi bukan Tsunayoshi. Yasuko pun akhirnya memutuskan bahwa ia akan membunuh Yanagisawa untuk membalas

dendam, karena semua peristiwa tragis yang dialaminya semuanya didalangi oleh Yanagisawa.

Kesempatan Yasuko untuk membalas dendam pun akhirnya tiba saat diadakannya pesta syukuran untuk kesembuhan Tsunayoshi akibat meminum racun yang diberikan Nobuko. Tsunayoshi mengetahui bahwa Yasuko ingin membunuh Yanagisawa, sehingga ia mengajak Yasuko untuk beranjak dari tempat pesta hanya berdua dengan dirinya.

Beberapa saat telah berlalu, Yanagisawa pun pergi menyusul ke tempat Yasuko dan Tsunayoshi pergi. Yanagisawa menjemput Tsunayoshi dan Yasuko untuk kembali ke tempat pesta. Di saat inilah Yasuko mencoba untuk menusuk Yanagisawa dengan pedang kecil yang telah ia siapkan, tetapi hal ini gagal, malah justru ia yang hampir ditusuk oleh Yanagisawa. Saat Yanagisawa merebut dan mengayunkan pedang kecil itulah Tsunayoshi datang mendekat, sehingga dirinya tertusuk oleh pedang kecil yang diayunkan Yanagisawa. Hal ini dilihat oleh Otowa yang datang untuk menyusul mereka.

Tsunayoshi mengatakan pada Otowa bahwa Yanagisawa telah melakukan pembunuhan terhadap *shougun*, sehingga Otowa pun pergi memanggil pengawal untuk menahan Yanagisawa. Di saat Otowa pergi memanggil pengawal, Tsunayoshi mengatakan pada Yanagisawa bahwa ia telah menulis surat wasiat yang meminta orang lain yang menjadi penerus dirinya. Dengan kata lain, bukan Yoshisato yang menjadi pewaris keturunannya.

Tak bebarapa lama kemudian Otowa pun kembali ke tempat Tsunayoshi, Yanagisawa dan Yasuko berada. Saat Otowa sampai Tsunayoshi telah menghembuskan nafas terakhirnya. Otowa meminta Yanagisawa untuk bunuh diri sebagai tebusan atas kematian Tsunayoshi, tetapi hal ini dicegah oleh Yasuko. Yasuko meminta Yanagisawa untuk terus hidup demi menebus kesalahan yang telah dilakukannya. Akhir cerita; Oden, Oosuke, Yasuko, dan Otowa menjadi biksuni; sedangkan Yanagisawa menjadi seorang tahanan rumah ketika pemerintahan *bakufu*⁸ yang baru dimulai.

⁸ Pemerintahan militer.